Volume 1, Nomor 2, Desember 2020

DETERMINASI PERILAKU MUZZAKI DALAM MEMBAYAR ZAKAT PROFESI

# Syawal Harianto, Erni Nonita Qia, Teuku Fakhrial Dani

Politeknik Negeri Lhokseumawe, Aceh, Indonesia

# ABSTRACT

*This study aims to determine the influence of attitude, subjective norm, PBC and religiosity on behavior in paying zakah with intention as mediating variable. Sample in this study is the teaching staff in Lhokseumawe that involved 150 respondents who answered 36-item questionnaire statements. This study used a likert scale measurement and sampling technique with Accidental sampling. Then used path analysis method with SPSS version 18 for Windows. The results of this study: On simultaneous test result, shows that attitude, subjective norm, PBC, religiosity and intention have simultaneously and significant influence on behavior variable. On partial test result, shows that attitude has direct effect to behavior variable in paying zakah profession. Subjective norm has not significant effect to intention and behavior variabel. So, subjective norm should be excluded from this research. Then, PBC has indirect effect to behavior variabel with intention as mediation. Finally, religiosity variable has dominant direct effect than indirect effect on behavior with intention as mediation.*

***Keyword:*** *Zakat Profession, Theory of Planned Behavior, Attitude, Subjective Norm, PBC, Religiosity.*

# PENDAHULUAN

Zakat adalah kewajiban untuk mengeluarkan sebagian harta yang dimiliki oleh setiap individu ketika telah mencapai nisab atau batas minimal untuk mengeluarkan zakat. Zakat merupakan ibadah *maaliyah ijtima’iyyah* yang memiliki posisi penting dalam mengembangkan kesejahteraan umat. Zakat bukan hanya sekedar ibadah, namun salah satu bentuk distribusi kekayaan antar manusia tanpa melalui transaksi ekonomi. Zakat memiliki potensi yang sangat besar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat di suatu Negara. Ketika zakat telah didistribusikan dengan baik kepada orang- orang yang berhak menerimanya, maka daerah tersebut akan bebas dari masalah kemiskinan.

Zakat profesi adalah zakat yang dikeluarkan dari penghasilan profesi atau pekerjaan seseorang seperti PNS, dokter, artis, konsultan, notaris, dll. Pemerintah Aceh telah menerapkan peraturan wajib zakat kepada masyarakat sesuai dengan Qanun Nomor 10 Tahun 2018 tentang Baitul Mal, pada psal 98 ayat 1 disebutkan bahwa “zakat yang wajib dibayar terdiri dari zakat fitrah, zakat mal, zakat penghasilan dan zakat rikaz.” Oleh karena itu, setiap masyarakat Aceh yang memiliki pekerjaan sebagai profesi wajib mengeluarkan zakat nya ketika telah mencapai nisab dan haul. Namun, masih banyak masyarakat yang kurang memiliki kesadaran tentang pentingnya zakat profesi tersebut. Sehingga perlu dilakukan penelitian tentang perilaku dalam membayar zakat profesi untuk mengetahui perilaku masyarakat dan motivasi dalam membayar zakat profesi.

Perilaku dalam membayar zakat merupakan bagian dari teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior*). Teori ini merupakan kombinasi antara psikologi dalam diri individu dengan tindakan yang akan dilakukan. Faktor penentu perilaku adalah seberapa besar niat individu untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut. Dalam teori ini terdapat tiga komponen penting yaitu sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavior control*). Sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan akan menimbulkan niat sehingga mendorong individu untuk melakukan tindakan tersebut. Dengan kata lain, perilaku dalam membayar zakat dipengaruhi oleh sikap dalam diri individu, norma subjektif yang berupa tekanan sosial dari lingkungan dan kontrol perilaku berdasarkan pengalaman yang akan menimbulkan niat untuk membayar zakat. Hal ini sesuai dengan penelitian Wahyudin, et.al (2018) menunjukkan bahwa sikap, norma sukjektif dan PBC berpengaruh signifikan terhadap niat muzakki dalam membayar zakat. Kemudian tingkat keimanan seseorang sangat menentukan kepatuhan dalam membayar zakat, semakin tinggi tingkat keimanan (religiusitas) maka orang tersebut akan semakin patuh membayar zakat. Seperti yang diuraikan dalam hasil penelitian Putra Sedjati, et.al (2018) menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat DKI dalam membayar zakat. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu menganalisis lebih lanjut tentang perilaku dalam membayar zakat profesi.

*Email:* [*syawalharianto@pnl.ac.id*](mailto:syawalharianto@pnl.ac.id)

48

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *attitude*, *subjective norm*, PBC dan religiusitas berpengaruh langsung atau tidak langsung secara signifikan terhadap perilaku dalam membayar zakat dengan niat sebagai variabel mediasi. Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan untuk Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) agar dapat mengetahui dan menggunakan metode-metode tersebut untuk menarik minat muzakki dalam mengeluarkan zakat profesi.

# TINJAUAN PUSTAKA

**Zakat Profesi**

Menurut Qardawi (2001: 497), Zakat profesi dikenal dengan istilah *zakah rawatib al-muwazzafin* (Zakat gaji pegawai) atau *zakah kasb al-a’mal wa al-mihan al-hurrah* (zakat hasil pekerjaan atau profesi swasta). Zakat profesi merupakan zakat kontemporer yaitu zakat yang disebabkan oleh adanya pekerjaan yang telah bersertifikasi profesional di bidang masing-masing.

Zakat profesi wajib dikeluarkan jika pendapatan yang diterima telah mencapai nisab. Berdasarkan Qanun Nomor 10 Tahun 2018 tentang Baitul Mal, pada pasal 99 ayat 2 poin f menyebutkan nisab zakat profesi setara 94 gram emas murni setahun dan zakatnya sebesar 2,5%. Berdasarkan Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 3 tahun 2003 tentang Zakat Penghasilan, waktu pengeluaran zakat terbagi 2 yaitu: 1) zakat penghasilan dapat dikeluarkan pada saat menerima jika sudah cukup nisab, 2) jika tidak mencapai nisab maka semua penghasilan dikumpulkan selama satu tahun kemudian dikeluarkan jika penghasilan bersihnya sudah sampai nisab.

## Theory of Planned Behavior

Teori Ajzen (1991) menyebutkan bahwa Teori Perilaku direncanakan (*Theory of Planned Behavior*) merupakan pengembangan Teori Tindakan Beralasan (*Theory of Reasoned Action*) yang dibuat untuk melengkapi keterbatasan teori sebelumnya dalam menghadapi perilaku manusia yang memiliki keinginan tidak terbatas. Menurut Sarwono (2006) menyatakan bahwa *Theory of planned behavior* menggambarkan integrasi yang menyeluruh dari komponen sikap, norma *subjective*, dan persepsi atas kontrol perilaku ke dalam struktur yang didesain untuk mendapatkan penjelasan dan prediksi yang lebih baik tentang perilaku. Teori ini membuktikan bahwa perilaku dipengaruhi oleh sikap dalam diri individu, tekanan sosial dan pengalaman dan hambatan yang dirasakan sehingga akan menimbulkan niat untuk melakukan perilaku tersebut.

***Attitude* (Sikap)**

Denan, et.al (2015) menyatakan bahwa sikap ditunjukkan melalui respon atau evaluasi positif dan negatif terhadap suatu perilaku. Kemudian, Ajzen (2005) menyatakan bahwa sikap terhadap perilaku ini ditentukan oleh keyakinan mengenai konsekuensi dari suatu perilaku atau secara singkat disebut keyakinan-keyakinan berperilaku (*behavioral belief*). Dengan kata lain, sikap adalah fase transisi pada seseorang sebelum memutuskan untuk kelakukan sesuatu perbuatan.

Semakin baik sikap seseorang terhadap suatu objek (kewajiban zakat), maka akan semakin tinggi kemungkinan orang itu menentukan keputusan untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan objek tersebut. Dapat disimpulkan bahwa sikap (*attitude*) penilaian muzakki atas perbuatan membayar zakat, yaitu berdasarkan keyakinan yang dimiliki, evaluasi terhadap suatu sikap, dan tidakan yang dilakukan secara terus-menerus.

***Subjective Norm* (norma subjektif)**

Norma Subjektif adalah persepsi seseorang mengenai tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku (Azjen, 1991). Norma subyektif terbentuk dari keyakinan normatif yang terdiri dari dua aspek pokok, yaitu: (1) keyakinan akan harapan normatif yang ditunjukkan terhadap perilaku kepatuhan membayar zakat, dan (2) motivasi untuk mematuhi setiap harapan normatif yang ditunjukan tersebut. Dengan kata lain, norma subjektif adalah Motivasi muzakki yang disebabkan oleh tekanan sosial yang akan mendorong untuk melakukan atau tidak melakukan pembayaran zakat. Tekanan sosial yang dialami biasanya berasal dari keluarga, tokoh panutan dan lingkungan sekitar.

## PBC (Perceived Behavior Control)

Kontrol perilaku menuju kepada sejauh mana seseorang merasa bahwa menampilkan atau tidak menampilkan perilaku tertentu berada di bawah kontrol individu yang bersangkutan (Ajzen dan Fishbein, 1991). Kontrol perilaku dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai persepsi muzakki akan kemampuannya untuk menampilkan pemahaman dan keyakinan yang meliputi pengetahuan, kesadaran dan kemampuan membayar zakat penghasilan.

# Religiusitas

Menurut Mokhlis (2009), agama merupakan sesuatu yang sangat universal dan berpengaruh signifikan terhadap sikap, nilai-nilai dan perilaku masyarakat baik di tingkat individu maupun di tingkat masyarakat. Agama memainkan peran penting dalam kehidupan seseorang dengan membentuk keyakinan, pengetahuan dan sikap. Tingkat keagamaan atau keimanan yang tinggi cenderung membuat orang untuk melakukan tindakan-tindakan positif dan bermanfaat untuk dirinya maupun orang lain. Dengan kata lain, religiusitas merupakan nilai-nilai spiritual yang meliputi keyakinan, pengamalan, pengetahuan agama dan pengalaman yang akan mendorong untuk melakukan atau tidak melakukan pembayaran zakat.

# Niat

Ajzen (1991:181) menyatakan bahwa niat diasumsikan untuk menangkap faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku. Faktor tersebut merupakan indikasi betapa kerasnya orang-orang bersedia untuk mencoba, seberapa besar upaya yang mereka rencanakan untuk melakukan perilaku. Sebagai aturan umum, semakin kuat niat yang terlibat dalam suatu perilaku, maka semakin besar pula kemungkinan terjadinya perilaku tersebut. Niat adalah sebuah komitmen, sebuah ikatan yang berbanding lurus dengan tindakan.

Niat adalah implementasi pada diri seseorang setelah ia menentukan sikap atas zakat. Sikap bahwa membayar zakat itu kewajiban yang harus diprioritaskan akan mendorong timbulnya niat untuk segera membayar zakat. Jika niat dalam diri memberikan respon positif terhadap zakat, maka individu tersebut juga akan berperilaku positif dengan menyisihkan sebagian penghasilannya untuk dibayarkan zakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

# Perilaku Dalam Membayar Zakat

Menurut Qardawi (2001), perilaku membayar zakat ialah cara muzakki dalam melakukan kewajiban atas zakat yang ada dalam dirinya guna untuk menunaikan kewajiban sebagai seorang muslim yang taat. Perilaku dalam membayar zakat dapat dilihat dari cara pemilihan waktu membayar zakat, cara pemilihan jalur pembayaran zakat, cara perhitungan zakat, tingkat religiusitas muzakki, dan kredibilitas badan pengelola zakat.

# METODE PENELITIAN

**Populasi dan Penentuan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah dosen di Perguruan Tinggi Negeri di Lhokseumawe yang terdiri dari tiga perguruan tinggi yaitu Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL), Universitas Malikussaleh (UNIMAL) dan IAIN Malikussaleh. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebesar 900 orang dosen yang terdiri dari 301 orang dosen PNL, 549 orang dosen UNIMAL dan 50 orang dosen IAIN Malikussaleh.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2015:141). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Accidental sampling*. Dalam teknik ini, pengambilan sampel tidak ditetapkan terlebih dahulu. Peneliti langsung mengumpulkan dari unit sampling yang ditemui yaitu berjumlah 150 orang dosen sebagai sampel, yang terdiri dari 78 orang dosen PNL, 67 orang dosen UNIMAL dan lima orang dosen IAIN Malikussaleh.

# Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis jalur. Menurut Retherford dalam Noor (2014), analisis jalur pertama kali diperkenalkan oleh Sewall Wright pada tahun 1930-an. Analisis jalur merupakan suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi linier berganda jika variabel eksogen mempengaruhi variabel endogen tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung. Metode ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel *attitude*, *subjective norm*, PBC dan religiusitas berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap perilaku dalam membayar zakat dengan niat sebagai variabel mediasi. Secara matematis model persamaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Keterangan:

Y2 = Perilaku Y1 = Niat

ρ = Koefisien Standardized X1 = *Attitude*

X2 = *Subjective norm*

X3 = PBC

X4 = Religiusitas

ε1- ε2 = Residual (*Error Terms*)

# HASIL DAN PEMBAHASAN

**Uji Validitas dan Reliabilitas**

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adaptasi dari butir-butir kuesioner pada penelitian terdahulu yang kemudian dimodivikasi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas 150 orang responden dengan 36 butir pernyataan kuesioner, menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan bersifat valid dengan nilai Sig < 0,05 dan nilai rtabel > 0,1603. Kemudian butir pernyataan kuesioner bersifat reliable atau handal dengan nilai *Cronbach’s Alpha* ≥ 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa butir kuesioner pada penelitian ini layak untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

# Uji Asumsi Klasik

1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen dan dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi normalitas dapat menggunakan pengujian normalitas yang dilakukan dengan menggunakan *Nomal P-Plot Regeression Standardized Residual*, dan *One Sampel Kolmogorov-Smirnov test,* dengan membandingkan distribusi kumulatif data sesungguhnya dengan data normal.

Hasil uji normalitas melalui kurva normal probability plot dari nilai residual untuk model substruktur 1 (niat sebagai variabel dependen) dan substruktur 2 (perilaku sebagai variabel dependen) menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis normal dan mengikuti garis diagonal, artinya data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

# Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan kuat antar variabel bebas (eksogen).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dalam model regresi, maka dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflating Factors* (VIF). Pada penelitian ini, model substruktur 1 dan 2 dinyatakan bebas dari multikoleniaritas karena nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10,0.

# Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi perbedaan varians dari nilai residual pada suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lainnya. Cara untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat pola gambar pada grafik *scatterplot.*

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, model substruktur 1 dan substruktur 2 dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas karena titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0, titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola, dan penyebaran titik-titik data tidak berpola.

# Uji Hipotesis

**Uji Signifikansi Simultan**

Pengujian signifikansi simultan (uji F) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel eksogen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel endogen.

Pada model substruktur 1, variabel *attitude*, *subjective norm*, PBC dan religiusitas secara bersama- sama berpengaruh dan signifikan terhadap niat dalam membayar zakat. Hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung 14,582 > Ftabel 2,43. Kemudian pada model substruktur 2, variabel *attitude*, *subjective norm*, PBC, religiusitas dan niat secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap perilaku dalam membayar zakat. Hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung 22,772 > Ftabel 2,28.

# ANOVAd

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Model | F | Sig. |
| Substruktur 1a | 14.582 | .000a |
| Substruktur 2b | 22.772 | .000a |

* 1. Predictors: (Constant), Religiusitas, Subjective Norm,

PBC, Attitude

* 1. Predictors: (Constant), Religiusitas, Subjective Norm, PBC, Attitude, niat

# Uji Signifikansi Parsial

Uji signifikansi parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel eksogen yang dimasukkan dalam model secara individual (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel endogen.

Pada model substruktur 1, variabel variabel *attitude* dan *subjective norm* tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap niat karena nilai sig > 0,05 dan thitung < ttabel 1,97635. Sedangkan PBC dan religiusitas berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap niat karena nilai sig. < 0,05 dan thitung > ttabel 1,97635. Kemudian pada model substruktur 2, variabel *subjective norm* dan PBC tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap perilaku karena nilai sig > 0,05 dan thitung < ttabel 1,97646. Sedangkan *attitude*, religiusitas dan niat berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap perilaku karena nilai sig. < 0,05 dan thitung > ttabel 1,97646.

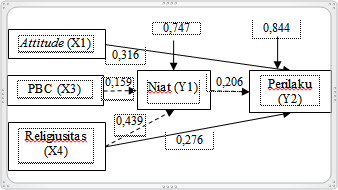
# Koefisien Determinasi (R-Square)

Uji koefisien Determinasi (R2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel terikat (endogen) dapat dijelaskan oleh variasi variabel-variabel bebasnya (eksogen).

Pada model substruktur 1 variabel PBC dan religiusitas mampu menjelaskan variabel niat sebesar 28,7%. Sedangkan sisanya sebesar 71,3% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Pada model substruktur 2, variabel *attitude*, religiusitas dan niat mampu menjelaskan variabel perilaku sebesar 44,2%. Sedangkan sisanya sebesar 55,8% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

# Hasil Analisis Jalur



Gambar 3 Model Analisis Jalur

Keterangan:

: Berpengaruh langsung

\_ \_ \_ : Berpengaruh tidak langsung

Berdasarkan diagram model analisis jalur, dapat dinyatakan bentuk persamaan struktural untuk model tersebut adalah:

# Y1 *=* 0,159X3 + 0,439X4 *+* 0,844ε1 ; = 0,287

**Y2 *=* 0,316X1 + 0,276X4 + 0,206Y1 *+* 0,747ε2 ;** = **0,442**

Pada gambar struktural analisis jalur di atas, dapat dilihat bahwa terdapat hubungan langsung dan hubungan tidak langsung antar variabel eksogen dan endogen. Hubungan langsung dan hubungan tidak langsung dapat diketahui dengan cara:

- Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

Pengaruh dari X3 dan X4, terhadap Y1 serta pengaruh dari X1, X4 dan Y1 terhadap Y2 atau dapat lebih sederhananya disajikan sebagai berikut:

X3 Y1 : = 0,159

= (0,159)2 x 100% = 2,5%

X4 Y1 : = 0,439

= (0,439)2 x 100% = 19,3%.

X1 Y2 : = 0,316

= (0,316)2 x 100% = 10%

X4 Y2 : = 0,276

= (0,276)2 x 100% = 7,6%

Y1 Y2 : = 0,206

= (0,206)2 x 100% = 4,2%

- Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Pengaruh tidak langsung adalah dari X2 terhadap Y2 melalui Y1 dan dari X4 terhadap Y2 melalui Y1, atau lebih sederhana dapat disajikan sebagai berikut:

X3 Y1 Y2;

= (0,159) (0,206) = 0,033

= (0,033)2 x 100% = 0,11%

X4 Y1 Y2;

= (0,276) (0,206) = 0,057

= (0,057)2 x 100% = 0,3%

- Pengaruh total (*Total Effect*)

Pengaruh total adalah penjumlahan DE dan IE (DE+IE) sebagai berikut:

= +

= (0,276) + (0,057) = 0,333

# Pembahasan

Berdasarkan hasil uji parsial pada model substruktur 1, variabel *attitude* memiliki nilai Sig. 0,334

> 0,05 dan thitung 0,969 < ttabel 1,97635 dapat disimpulkan bahwa H01 diterima dan Ha1 di tolak. Artinya, *attitude* tidak berpengaruh signifikan terhadap niat dalam membayar zakat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nuryana (2016) yang menyatakan bahwa variabel sikap tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap niat.

*Subjective norm* memiliki nilai Sig. 0,152 > 0,05 dan thitung 1,440 < ttabel 1,97635 dapat disimpulkan bahwa H02 diterima dan Ha2 di tolak. Artinya, *subjective norm* tidak berpengaruh signifikan terhadap niat dalam membayar zakat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hurhayadi, et.al (2017) yang menyatakan bahwa variabel *subjective norm* tidak berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku membayar zakat.

PBC memiliki nilai Sig. 0,039 < 0,05 dan thitung 2,085 > ttabel 1,97635 dapat disimpulkan bahwa bahwa Ha3 diterima dan H03 di tolak. Artinya, PBC berpengaruh dan signifikan terhadap niat dalam membayar zakat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hurhayadi, et.al (2017) yang menyatakan bahwa PBC berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku membayar zakat.

Religiusitas memiliki nilai Sig. 0,000 < 0,05 dan thitung 5,762 > ttabel 1,97635 dapat disimpulkan bahwa bahwa Ha4 diterima dan H04 di tolak. Artinya, religiusitas berpengaruh signifikan terhadap niat dalam membayar zakat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sedjati et.al (2018) yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan membayar zakat.

Berdasarkan hasil uji parsial pada model substruktur 2, variabel *attitude* memiliki nilai Sig. 0,000

< 0,05 dan thitung 4,028 > ttabel 1,97646 dapat disimpulkan bahwa Ha1 diterima dan H01 di tolak. Artinya,

*attitude* berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap perilaku dalam membayar zakat.

*Subjective norm* memiliki nilai Sig. 0,202 > 0,05 dan thitung 1,282 < ttabel 1,97646 dapat disimpulkan bahwa H02 diterima dan Ha2 di tolak. Artinya, *subjective norm* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku dalam membayar zakat. Sehingga *subjective norm* harus dikeluarkan dari penelitian karena tidak berpengaruh terhadap niat dan perilaku dalam membayar zakat.

PBC memiliki nilai Sig. 0,289 > 0,05 dan thitung 1,064 < ttabel 1,97646 dapat disimpulkan bahwa H03 diterima dan Ha3 di tolak. Artinya, PBC tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku dalam membayar zakat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hurhayadi, et.al (2017) yang menyatakan bahwa PBC tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku dalam membayar zakat.

Religiusitas memiliki nilai Sig. 0,001 < 0,05 dan thitung 3,307 > ttabel 1,97646 dapat disimpulkan bahwa bahwa Ha4 diterima dan H04 di tolak. Artinya, religiusitas berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap perilaku dalam membayar zakat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Maulida (2013) yang menyatakan bahwa variabel religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap perilaku beramal maka semakin tinggi keimanan seseorang maka semakin tinggi perilaku beramal seseorang tersebut.

Niat memiliki nilai Sig. 0,005 < 0,05 dan thitung 2,829 > ttabel 1,97646 dapat disimpulkan bahwa bahwa Ha5 diterima dan H05 di tolak. Artinya, niat berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap perilaku dalam membayar zakat. Semakin tinggi niat yang ada dalam diri seeorang, maka semakin tinggi pula perilaku dalam membayar zakat.

PBC berpengaruh secara tidak langsung terhadap perilaku dengan niat sebagai mediasi atau perantara. Dengan nilai IE (*indirect effect*) 0,033 atau seabesar 0,11%. Artinya, PBC memiliki pengaruh tidak langsung terhadap perilaku dengan niat sebagai mediasi sebesar 0,11%. Kemudian variabel religiusitas memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap perilaku dengan niat sebagai mediasi. Namun lebih dominan pengaruh langsung terhadap perilaku dalam membayar zakat. Hal ini dibuktikan dengan nilai DE sebesar 0,276 atau 7,6%. Sedangkan nilai IE sebesar 0,057 atau 0,3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa religiusitas memiliki lebih dominan pengaruh secara langsung terhadap perilaku dalam membayar zakat.

# KESIMPULAN

1. Variabel *attitude* tidak berpengaruh signifikan terhadap niat, namun berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap perilaku dalam membayar zakat.
2. Variabel *subjective norm* (norma subjektif) tidak berpengaruh signifikan terhadap niat dan perilaku dalam membayar zakat. Hal ini menunjukkan bahwa tekanan sosial yang dialami tidak dapat menimbulkan motivasi atau keinginan untuk melakukan perilaku membayar zakat.
3. Variabel PBC berpengaruh tidak langsung dan signifikan terhadap perilaku membayar zakat dengan niat sebagai mediasi.
4. Variabel religiusitas memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap perilaku dengan niat sebagai mediasi. Namun religiusitas memiliki lebih dominan pengaruh langsung dan signifikan terhadap perilaku dalam membayar zakat.
5. Hasil analisis jalur menyatakan hubungan kausalitas pada PBC dan religiusitas terhadap niat serta hubungan kausalitas pada *attitude*, religiusitas dan niat terhadap perilaku.

# RUJUKAN

Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes*. 50: 179-211.

. (2005). *Atittude, Personality and Behavior. Second edition*. New York: Two Penn Plaza. Denan, Zarina, et. al. (2015). The Theory of Planned Behavior and Self Identity Factors Drive

Graduates to Be Indebtedness. *International Journal of Social Science and Humanity*. Volume 5 Nomor 4.

Majelis Ulama Indonesia. (2003). Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 Tentang Zakat Penghasilan. Komisi Fatwa. Jakarta.

Mokhlis, S. (2009). Relevancy and Measurement of Religiosity in Consumer Behavior Research.

International Business Research. Volume 2 Nomor 3, hal 75-84.

Maulida, Sri. (2013). Pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku Beramal (*Charitable Behavior*) Masyarakat Kota Yogyakarta. Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia. Volume III Nomor 1.

Noor, Juliansyah. (2014). Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Manajemen. PT Grasindo. Jakarta. Nurhayadi, Willy et.al. (2017). Antesenden dan Konsekuensi Niat Membayar Zakat Penghasilan.

Journal of Islamic Economics, Finance and Banking. Volume 1 Nomor 2. Hal. 123-156.

Nuryana, Fatati. (2016). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kontrol Perilaku terhadap Niat Kepatuhan *Muzakki* Pegawai Negeri Sipil (PNS) Dalam Membayar Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Sumenep. Nuansa. Volume 13 nomor 2.

Pemerintah Provinsi Aceh. (2018). Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2018 Tentang Baitul Mal.

SekretariatDaerah. Banda Aceh.

Qardawi, Yusuf. (2001). Hukum Zakat. Cetakan Ke-V. Terjemahan dari Salman Harun Dkk. Pustaka Litera Antarnusa. Bogor.

Sarwono, Sarlito W. (2006). Psikologi Sosial. Balai Pustaka. Jakarta.

Sedjati, Dwi Poetra, et. al. (2018). Analysis of Factors Affecting The Payment of Zakat in Special Capital Region (DKI) of Jakarta. International Journal of Islamic Business and Management. Volume 2 Nomor 1.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian danb Pengembangan (Research and Development/R&D).

Alfabeta. Bandung.

Wahyudin. et. al. (2018). Analisis Intensi Membayar Zakat Berdasarkan *Planned Behaviour Approach* (Studi pada Lazis Baitul Aqram Purwokerto)*.* Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi. Volume 20 nomor 4.

# LAMPIRAN

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Substruktur 1** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized  Coefficients | | Standardized Coefficients |  |  |
|  |  | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 6.946 | 2.592 |  | 2.680 | .008 |
|  | Attitude | .074 | .076 | .088 | .969 | .334 |
|  | Subjective Norm | .167 | .129 | .098 | 1.292 | .198 |
|  | PBC | .117 | .076 | .122 | 1.543 | .125 |
|  | Religiusitas | .274 | .066 | .371 | 4.128 | .000 |
| 2 | (Constant) | 7.089 | 2.587 |  | 2.740 | .007 |
|  | Subjective Norm | .185 | .128 | .108 | 1.440 | .152 |
|  | PBC | .132 | .074 | .138 | 1.791 | .075 |
|  | Religiusitas | .306 | .058 | .414 | 5.311 | .000 |
| 3 | (Constant) | 9.224 | 2.128 |  | 4.334 | .000 |
|  | PBC | .152 | .073 | .159 | 2.085 | .039 |
|  | Religiusitas | .325 | .056 | .439 | 5.762 | .000 |
| a. Dependent Variable: Niat | |  |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Substruktur 2** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized  Coefficients | | Standardized Coefficients |  |  |
|  |  | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | -2.066 | 2.936 |  | -.704 | .483 |
|  | Attitude | .295 | .084 | .283 | 3.492 | .001 |
|  | Subjective Norm | .162 | .144 | .076 | 1.129 | .261 |
|  | PBC | .090 | .084 | .075 | 1.064 | .289 |
|  | Religiusitas | .234 | .078 | .255 | 3.020 | .003 |
|  | Niat | .229 | .092 | .184 | 2.496 | .014 |
| 2 | (Constant) | -1.226 | 2.829 |  | -.433 | .665 |
|  | Attitude | .313 | .083 | .300 | 3.780 | .000 |
|  | Subjective Norm | .183 | .143 | .086 | 1.282 | .202 |
|  | Religiusitas | .244 | .077 | .265 | 3.169 | .002 |
|  | Niat | .242 | .091 | .194 | 2.652 | .009 |
| 3 | (Constant) | .882 | 2.307 |  | .382 | .703 |
|  | Attitude | .329 | .082 | .316 | 4.028 | .000 |
|  | Religiusitas | .254 | .077 | .276 | 3.307 | .001 |
|  | Niat | .256 | .091 | .206 | 2.829 | .005 |
| a. Dependent Variable: Perilaku | | |  |  |  |  |